

## DAFTAR PUSTAKA

- Devi Kusuma Wardani, E., Faidah, N., Wahyu Nugroho, T., Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama Kudus JILingkar Raya Kudus-Pati Km, P., & Kudus, M. (n.d.). *EFEKTIVITAS DIAPHRAGMATIC BREATHING EXERCISE TERHADAP PENINGKATAN SATURASI OKSIGEN PASIEN PPOK DI RUANG MELATI I DAN MELATI II RSUD dr.LOEKMONOHADI KUDUS*.
- Dwi, S., Retnani, P., Lestari, P., & Krisnana, I. (2019). PENGARUH DIAPHRAGM BREATHING EXERCISE TERHADAP SESAK NAPAS PADA KLIEN PPOK (THE EFFECT OF DIAFRAGMA BREATHING EXERCISE ON LESS BREAK-IN COPD CLIENTS).
- Gehrke, S. (2013). *Cara Melakukan Pernafasan Perut*.
- GOLD. Global Initiative for Chronic Obstructive Lung AGuide for Health Care Professionals. (R. Hadfield, Ed). (2017).
- Huda Amin. (2016). *Asuhan Keperawatan Praktis Jilid 2*. Yogyakarta: Mediacion. In *Well being* (Vol. 4, Issue 1). *Indo* (Vol. 34, Issue 1). <http://www.jurnalrespirologi.org>
- Irawati, N. P. E. (2022). Penerapan Relaksasi Diaphragmatic Breathing Exercise Terhadap Dyspnea Pada Asuhan Keperawatn Pasien Penyakit Paru Obstruktif (PPOK). *Madago Nursing Journal*, 3(2), 57–62.
- Kartikasari, D., Jenie, I. M., & Primanda, Y. (2019). Latihan Pernapasan Diafragma Meningkatkan Arus Puncak Ekspirasi (Ape) Dan Menurunkan Frekuensi Kekambuhan Pasien Asma. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(1), 53–64.
- Kozier, B. (2011). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktis Edisi 7*. Jakarta: EGC.
- Kozier, Erb. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses & Praktik edisi 7 Vol.1*. Jakarta: EGC.
- Maunaturrohman, A., & Yuswatiningsih, E. (2018). Terapi Diafragma Untuk Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (Ppok) Mojokerto : STIKES Majapahit. /3298/1/buku referensi terapi diafragma.pdf
- MJW, E., Noviati, E., & Kusumawaty, J. (2018). Kombinasi Napas Dalam dan Diafragma Efektif Meningkatkan Arus Puncak Ekspirasi (APE) Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif (PPOK). *Indonesian Journal of Nursing Practice*, 2(1).
- Morrow, B., Brink, J., Grace, S., Pritchard, L., & Lupton-Smith, A. (2016). The effect of positioning and diaphragmatic breathing exersice on respiratory muscle activity in people with chronic obstructive pulmonary disease. *African Journal of Physiotherapy*, 1(72), 1–6.
- Mubarak. (2014). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan*

*Praktik*. Jakarta: EGC.

Muttaqin,A.(2008).Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernafasan.Jakarta:Salemba Medika.

Nies, M. A. (2018). *Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga* (Edisi pert). ELSEVIER

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.

Oemiati, Ratih. (2013). Kajian Epidemiologis Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Media Litbangkes Vol.23 No.2. Juni 2013: 82-88.

Pangestuti, D.S, Murtaqib, & Widayati, N. (2015). Pengaruh Diaphragmatic Breathing Exercise terhadap Fungsi Pernafasan (RR and APE) pada Lansia di UPT PSLU Kabupaten Jember. e-jurnal Pustaka Kesehatan,Vol.3(No.1),Januari 2015.

Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Luaran Kekayaan IntelektualNotoatmodjo,Soekidjo.(2012).

Rekam Medis, RSUD dr.Loekmonohadi Kudus. (2018). Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap Dengan Diagnosa PPOK. Kudus: RSUD dr.Loekmonohadi kudus.

Resmi, M., Dokter, P., Indonesia, P., Arifin, P. M., Faisal, N., Agus, Y., Susanto, D., Jawab, P., Redaksi, P., Fachrucha, F., Pemimpin, W., Winariani, R., Redaksi, A., Fitriani, F., Permatasari, A., Jamal, T., Farih, Z., Mia, R., Ginanjar, E., ... Putra Pratomo, I. (2014). RESPIROLOGI INDONESIA SUSUNAN REDAKSI. In *J Respir*

Rosyadi, I., Djafri, D., Rahman, D., Keperawatan, B., Bedah, M., & Keperawatan, F. (2019). Pengaruh Pemberian Pursed Lip-Breathing, Diaphragmatic Breathing, dan Upper Limb Stretching Terhadap Skala Dispnea pada Pasien PPOK. In *NERS: Jurnal Keperawatan* (Vol. 15, Issue 2).

Rosyid, A. N., Marhana, I. A., & Hasan, H. (2020). *Kedokteran Respirasi 2020*. Airlangga University Press.

Rumampuk, E., & Thalib, A. H. (2020). Efektifitas terapi nebulizer terhadap bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien penyakit paru obstruksi kronik (PPOK). *Jurnal Mitrashar*, 10(2).

Seo, K., Park, S. H., & Park, K. (2015). Effects of diaphragm respiration exercise on pulmonary function of male smokers in their twenties. *Journal Physical Therapy Science*, 27(No. 7), 2313–2315.

Setiana, A. H., & Nuraeni, R. (2018). *Riset Keperawatan – H. AnangSetiana, SKM., MKM dan Rina Nuraeni, S.kep, Ners., M.kes – Google Books*.

Smeltzer & Bare. (2013). Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah Edisi 8

Vol 1. Alih bahasa Agung Waluyo, et al. Jakarta: EGC. Muttaqin, A. (2008). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernapasan. Jakarta: Salemba Medika

Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2002). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth. Jakarta: EGC PDPI.(2003). Buku Pedoman PPOK. Perhimpunan Dokter Paru, tanggal 14 April 2014 Indonesia.

Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

WHO. (2016). World Health Organization (WHO). (2016). Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD).

Yamaguti, W. P., Claufino, R. C., Neto, A. P., Chammas, M. C., Gomes, A. C., & Salge, J. M. (2012). *Diaphragmatic Breathing Training Program Improves Abdominal Motion During Natural Breathing in Patient With Chronic Obstructive Pulmonary Disease: a Randomized Controlled Trial* *Archive of Physical Medicine and Rehabilitation*. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2011.11.026>